

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

1 Juli s/d 17 September 2014



Oleh:

Ingkhan Sarantika

11405244009

PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Ingkhan Sarantika
NIM : 11405244009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September

2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006

Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 2 Yogyakarta



Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd. I
NIP. 19600607 198103 1 008

Drs. Jumadi, M.Si
NIP.196409271987031014



Abstrak

Laporan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ingkhan Sarantika

11405244009

Pendidikan Geografi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan diluar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga akademis kependidikan.

Haarapan yang inginn dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penalaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Perpaduan anatara PPL dan KKN yakni diliat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri sangat erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan nasional. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas Sumber Daya Manusia juga dapat meningkat. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini adalah mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Beberapa syarat menjadi seorang guru tidak hanya mencakup hal-hal yang terkait dengan penguasaan materi serta kemahiran dalam menyampaikan materi, akan tetapi juga terkait dengan sikap dan kepribadian guru yang luhur. Seperti



istilah Bahasa Jawa “*Guru, digugu lan ditiru*” yang berarti guru sebagai seorang sosok yang patut dihormati dan dijadikan sebagai suri tauladan dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori empat dimensi kompetensi guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 - 15 Februari 2013, didapatkan berbagai informasi tentang SMAN 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 2 Yogyakarta.

Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan, meliputi observasi kondisi fisik sekolah/lembaga kependidikan dan observasi kondisi kelas.

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Praktik pembelajaran

Praktik pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan secara mandiri.

d. Penyusunan laporan PP

B. ANALISIS SITUASI

Tim KKN-PPL melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMA N 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan pada 7 s/d 15 Februari 2014, didapatkan



berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program KKN-PPL.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggalikan potensi yang ada di SMA N 2 Yogyakarta. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja tim KKN-PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama KKN-PPL berlangsung.

Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

Kondisi fisik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang dan sudah ada tanda pembedanya anatar perempuan dan laki-laki sehingga siswa dapat menggunakan secara beraturan. Sedangkan kamar mandi guru dan kepala sekolah sudah dibedakan. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, kebersihan di sekolah pun sudah cukup sudah ada tempat sampah dengan beberapa kriteria. Selanjutnya di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik dan sudah ada tempat sampah disekitarnya. Pagar pembatas luar sekolah sudah cukup baik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:



- ruang kepala sekolah,
- ruang wakil kepala sekolah,
- ruang guru,
- ruang tata usaha,
- ruang Bimbingan dan Konseling (BK),
- ruang OSIS,
- laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- laboratorium TI
- ruang AVA / multimedia,
- ruang tamu / piket,
- perpustakaan,
- koperasi peserta didik,
- aula / joglo,
- ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS),
- masjid,
- pos satpam,
- lapangan upacara,
- lapangan basket,
- lapangan voli,
- *green house*
- gudang olah raga
- kantin dan WC.

b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*whiteboard*), *hotspot* SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai,



seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum 2013.

2. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 63 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 286 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- o kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas IIS.
- o kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas IPS.
- o kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas IPS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:



Kelas X	Jumlah Peserta didik	Kelas XI	Jumlah Peserta didik	Kelas XII	Jumlah Peserta didik
X PMIIA 1	33	XI PMIIA 1	34	XII PMIIA 1	34
X PMIIA 2	32	XI MIIA 2	34	XII PMIIA 2	34
X PMIIA 3	32	XI PMIIA 3	34	XII PMIIA 3	34
X PMIIA 4	32	XI PMIIA 4	34	XII PMIIA 4	34
X PMIIA 5	32	XI PMIIA 5	34	XII PMIIA 5	34
X PMIIA 6	32	XI PMIIA 6	34	XII PMIIA 6	34
X PMIIA 7	32	XI PMIIA 7	31	XII PMIIA 7	34
X PIIS 1	26	XI PIIS 1	26	XII PIIS 1	24
X PIIS 2	30	XIPI IS 2	24	XII PIIS 2	24
Jumlah	281	Jumlah	285	Jumlah	286

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- Iptek (*Robotic, computer maintenance*, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- Mental (Mentoring).
- Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran matematika untuk



siswa kelas XI dan XII. Untuk siswa kelas X menggunakan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum 2013.

Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode discovery, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

3. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama KKN-PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Agar pelaksanaan program KKN-PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan KKN-PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja KKN-PPL

a. Program Kelompok

b. Program Individu



1) Pengadaan software arcgis 10 dan modul

Tujuan dari program ini adalah untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi SIG.

2) Pengadaan Media pembelajaran berupa citra satelit

Tujuan dari program ini adalah menambah media konvensional dan mempermudah dalam pembelajaran materi penginderaan jauh

2. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

1. Praktik membuka pelajaran
2. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
3. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
4. Teknik bertanya kepada peserta didik
5. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
6. Praktik menggunakan media pembelajaran
7. Praktik menutup pelajaran

2. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu



- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Silabus
2. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran)
3. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- Analisis hari efektif
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Soal evaluasi
- Analisis hasil belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di



dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b. Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- c. Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi KKN – PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik pengalaman lapangan atau mengajar mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksud agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pendaftaran



Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: www.lppmp.uny.ac.id dan pendaftaran langsung di LPPMP.

2. Penyeleksian Calon Peserta Oleh Pihak Universitas

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak universitas dan dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP). Seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

3. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar yang dilaksanakan pada mata kuliah *Micro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

4. *Real Teaching*

Real teaching ini dilakukan untuk memberi pengalaman dalam melakukan pengajaran di kelas yang sebenarnya. Siswa yang di ajar adalah siswa sebenarnya, yaitu dari salah satu sekolah yang sudah ditunjuk oleh pihak universitas. Dari *real teaching* ini diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung sara mengajar seperti yang dilakukan pada saat *micro teaching*. Dengan *real teaching* ini juga mahasiswa dapat merasakan secara langsung suasana mengajar dengan siswa yang sebenarnya. Akan tetapi, pada tahun 2013 tahapan ini sudah tidak diadakan lagi.

5. Kegiatan Obervasi

Observasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Adapun aspek-aspek yang diamati, antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran, meliputi:
 - 1). KTSP
 - 2). Silabus



- 3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4). Evaluasi
- b. Proses pembelajaran, meliputi:
 - 1). Membuka pelajaran
 - 2). Penyajian materi
 - 3). Metode pembelajaran
 - 4). Penggunaan bahasa
 - 5). Penggunaan waktu
 - 6). Gerak
 - 7). Cara memotivasi siswa
 - 8). Teknik bertanya
 - 9). Teknik penguasaan kelas
 - 10). Penggunaan media
 - 11). Bentuk dan cara evaluasi
 - 12). Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1). Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2). Perilaku siswa di luar kelas

6. Kegiatan Pembekalan PPL

Sebelum memulai kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus mengikuti pembekalan dari pihak jurusan, fakultas, dan dari DPL. Sehingga kesiapan setiap mahasiswa baik fisik, mental, maupun yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL, dapat dipersiapkan dengan baik. Tujuan diadakan pembekalan ini agar mahasiswa peserta PPL mengetahui dan menguasai Kompetensi Dasar dari kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Selain tujuan tersebut, diadakannya pembekalan yaitu untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak LPPMP serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti kegiatan PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL. Pembekalan dari DPL dilaksanakan dalam kelompok kecil yang berdasarkan kelompok sekolah dengan DPL KKN PPL kelompok yang bersangkutan sebagai tutor.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan



diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Geografi yang melakukan praktik di SMAN 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Geografi, yaitu Ibu Margiyati, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain adalah:

1. Kegiatan Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar antara lain adalah:

- 1). Persiapan mengajar
- 2). Memersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, media pembelajaran
- 3). Mempelajari materi yang akan diajarkan atau disampaikan
- 4). Menentukan metode yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran
- 5). Mempersiapkan administrasi kelas, misalnya adalah presensi kehadiran siswa

2. Kegiatan Selama Melakukan Praktik Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melalui tahapan ini. Hal-hal tersebut antara lain adalah:

a. Membuka Pelajaran

- 1). Mengkondisikan siswa agar lebih siap melakukan proses pembelajaran
- 2). Mengucapkan salam, membariskan, dan berdoa
- 3). Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 4). Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 5). Mengemukakan pokok bahasan, sub pokok bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1). Penguasaan materi



Menjadi seorang guru tidaklah mudah dalam menyampaikan materi. Seharusnya guru harus sudah menguasai materi dan memberikan contoh dengan benar kepada siswanya. Apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuan materi yang disampaikan. Apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru di depan muridnya.

2). Penggunaan metode pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Agar peserta didik dan guru dapat menikmati alur kegiatan pembelajaran, maka Seorang guru perlu memperhatikan metode yang tepat. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain adalah metode diskusi, games(kuis) dan sebagainya.

3). Penggunaan media pembelajaran

Di era pendidikan modern seperti sekarang ini, penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah dianggap sebagai hal yang penting. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media dianggap sebagai sebuah sarana dalam merubah paradigma pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan tidak perlu media yang mahal ataupun ribet, tapi cukup menggunakan media-media pembelajaran yang benar-benar tepat dan cocok diterapkan bagi kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka dalam mengakhiri pertemuan tersebut mahasiswa praktikan sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengadakan konfirmasi terhadap materi yang sudah dibahas
- 2). Mengadakan evaluasi
- 3). Menyimpulkan serta merefleksikan materi yang sudah dibahas
- 4). Pemberian tugas untuk materi berikutnya
- 5). Merapikan dan membersihkan kondisi kelas serta membersihkan papan tulis apabila ada coretan-coretan
- 6). Menutup pertemuan dengan do'a dan salam penutup

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh



karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini guru mata pelajaran geografi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

e. Kegiatan Pendukung Praktik Pembelajaran

Kegiatan yang mendukung praktik pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- 1). Mengadakan persiapan mengajar
- 2). Memilih dan menggunakan metode serta media yang tepat sesuai dengan kondisi kelas yang tidak lepas dari peran serta guru pembimbing
- 3). Mengevaluasi proses pembelajaran
- 4). Membuat hasil penilaian hasil ulangan harian

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang digunakan oleh praktikan antara lain adalah ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan games berupa kuis. Selain memilih dan menggunakan metode yang tepat, praktikan juga menggunakan media pembelajaran pendukung materi, yaitu peta sebagai pendukung materi sebaran fauna di dunia, gambar-gambar flora-fauna, video flora-fauna serta gambar-gambar kerusakan flora dan fauna yang dikemas menggunakan power point dan lectora untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sebaran flora-fauna dunia serta Indonesia dan juga kerusakan flora dan fauna. Selama kegiatan PPL, praktikan secara resmi mengampu kelas XI IPS 1.

C. PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) dan PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) KEPRODIAN

Sebelum melaksanakan KKN-PPL mahasiswa membuat program kerja berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Program kerja tersebut dijadikan sebagai acuan atau dasar untuk melaksanakan segala hal yang telah direncanakan agar kegiatan KKN-PPL mempunyai arah dan tujuan, selain itu juga agar dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pihak sekolah pada umumnya.

Program KKN-PPL

1. Bentuk kegiatan : Pengadaan Software
Tujuan kegiatan : Dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi



- Waktu : September 2014
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp 10000,00
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil Kegiatan : 1 buah DVD software arcgis
- Evaluasi : Terlaksana
2. Bentuk kegiatan : Pengadaan media pembelajaran pembelajaran berupa citra satelit
- Tujuan kegiatan : Untuk menambah media konvensional dan mempermudah dalam pembelajaran materi penginderaan jauh.
- Waktu : September 2014
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp 5000,00
- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil Kegiatan : 1 buah DVD
- Evaluasi : Terlaksana

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Mengajar
 - a. Kegiatan Pembelajaran

Waktu kegiatan PPL di SMAN 2 Yogyakarta selama kurang lebih 2 bulan, praktikan secara aktif mengajar selama 9 kali pertemuan. Selama kegiatan PPL, praktikan bertugas untuk mengajar di kelas XI.IPS, baik secara mandiri maupun secara terbimbing. Mata pelajaran geografi untuk kelas XI.IPS pada setiap minggunya diberikan jatah 2 jam pelajaran. Sesuai dengan pembagian tugasnya, maka penulis sebagai praktikan mengajar kelas XI IPS 1.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Jumat, 9 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Perkenalan, Pendahuluan, dan Pengertian fenomena biosfer serta faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2.	Sabtu, 15 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Persebaran flora dan fauna dunia
3.	Jumat, 16 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Persebaran flora dan fauna dunia
4.	Jumat, 22 Agustus	XI PIIPS 1	Pemanfaatan hayati dan



	2014		konservasi
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Kerusakan flora dan fauna
6.	Jumat, 29 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Ulangan harian I
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI PIIPS 1	Pengayaan dan remidi

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI PIIPS 2	Perkenalan, Pendahuluan, dan Pengertian fenomena biosfer serta faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2.	Senin, 18 Agustus 2014	XI PIIPS 2	Persebaran flora dan fauna dunia
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI PIIPS 2	Persebaran flora dan fauna dunia
4.	Senin, 25 Agustus 2014	XI PIIPS 2	Pemanfaatan hayati dan konservasi
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI PIIPS 2	Kerusakan flora dan fauna
6.	Senin, 1 September 2014	XI PIIPS 2	Ulangan harian I
7.	Rabu, 3 September 2014	XI PIIPS 2	Pengayaan dan remidi

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.



- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
 - 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
 - 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah
 - 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
 - 9). Praktikan dapat berlatih menemukan cara-cara yang tepat dalam bergaul dengan atasan, sesama guru, sesama teman, maupun dengan siswa
- b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik. Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah:

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
 - 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
 - 3) Kesulitan praktikan dalam menguasai kelas dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran geografi, sehingga proses KBM kurang kondusif (siswa kurang aktif).
- c. Solusi Mengatasi Hambatan

Kendala-kendala dalam setiap kegiatan praktik tidak dapat dihindari oleh siapapun yang melakukan praktikan, namun yang terpenting adalah bagaimana cara dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, hambatan yang sering ditemui oleh praktikan adalah kondisi kelas yang cenderung ramai. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan selalu berusaha melakukan pendekatan



terhadap siswa, sehingga dengan mengenal kepribadian siswa, praktikan dapat memilih metode serta media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kondisi kelas dapat diatasi. Kendala lain yang sering ditemui praktikan adalah siswa yang pasif. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan selalu berusaha memberikan motivasi-motivasi agar siswa tertarik belajar mata pelajaran geografi pada khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya, disertai dengan media-media belajar yang menarik, sehingga lebih menarik antusias siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan Program KKN Keprodian

Program yang dilaksanakan oleh tim masing-masing jurusan KKN-PPL UNY 2013 di SMA Negeri 2 Yogyakarta hampir seluruhnya berjalan dengan lancar, termasuk program yang sudah direncanakan oleh tim dari Jurusan Pendidikan Geografi Program-program utama yang dirancang sebagian besar dapat terlaksana.

Selain program-program di atas yang sudah direncanakan sejak awal, praktikan juga melaksanakan berbagai program insidental, salah satunya adalah seperti membantu menjaga pos piket dan BK yang sudah dilaksanakan pada Bulan Juli. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan program KKN individu memang ada, tetapi dapat segera diatasi dengan mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:



- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran matematika.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 2 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan KKN-PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan KKN-PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran Geografi.
 - b. Suara bising akibat pengecatan ulang bangku sekolah di dekat lapangan basket mengganggu proses belajar-mengajar. Sebaiknya proses pengecatan ulang dilakukan diluar jam KBM, agar peserta didik bisa lebih berkonsentrasi dalam pelajaran.
3. Pihak mahasiswa KKN-PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.



- b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan KKN-PPL.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2013. (2013). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Edisi 2013. (2013).
Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 . Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2013. (2013).*Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan. Yogyakarta*: UNY Press.



**TIM KKN-PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

LAMPIRAN

4	Konsultasi dengan guru pembimbing											
	a. Persiapan	1				1						2
	b. Pelaksanaan	1				1						2
	c. Evaluasi	1				1						2
5	Praktek mengajar											
	a. Persiapan			2	2	2	2	2				10
	b. Pelaksanaan			4	4	4	2	2	2			18
	c. Evaluasi			2	2	2	2	2	2			12
6	Membuat soal ulangan atau tes keterampilan											
	a. Persiapan				4		4	4				12
	b. Pelaksanaan				4		4	4				12
	c. Evaluasi				2		2	2				6
7	Mengolah nilai											
	a. Persiapan						4	2	2	2		10
	b. Pelaksanaan						4	4	4	4		16
	c. Evaluasi						4	4	4	4		16
11	Laporan											
	a. Persiapan							2	2	4	4	12
	b. Pelaksanaan							5	5	5	6	21
	c. Evaluasi								6	2	3	5
	Jumlah	11	8	30	40	33	40	33	27	21	13	256

Mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen pembimbing,



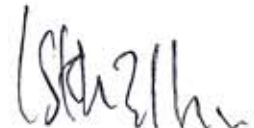
Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 2 001

Guru pembimbing,



Margiyati, S. Pd
NIP. 19720312 199903 2006

Mahasiswa



Ingkhan Sarantika
NIM. 11405244009



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Margiyati, S. Pd

Nama Mahasiswa : Ingkhan Sarantika
Nomor Mahasiswa : 11405244009
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Dr. Hastuti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
MINGGU PERTAMA (Belum Melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan)				
MINGGU KEDUA (Belum Melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan)				
MINGGU KETIGA				
1	Senin, 11 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan pertama berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	2 jam
2	Selasa, 12 Agustus 2014	Konsultasi RPP	Koreksi pembuatan RPP oleh guru pembimbing	2 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persipan materi (belajar)	4 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Rabu, 13 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar dalam kelas XI MPIIS 2 berlangsung	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
4	Kamis, 14 Agustus 2014	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi	4 jam
5	Jumat, 15 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar dalam kelas XI MPIIS 1 berlangsung dengan lancar	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
		Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kedua berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk peremuan kedua berhasil dibuat (power point)	2 jam
		Persiapan pembelajaran	Persiapam materi persebaran flora dan fauna di Indonesia (belajar)	4 jam
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar dalam kelas XI MPIIS 1 berlangsung dengan lancar	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

7	Minggu, 17 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kedua berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan pertama berhasil dibuat (powerpoint)	2 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia (belajar)	4 jam
MINGGU KEEMPAT				
1	Senin, 18 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar kedua dalam kelas XI MPIIS 2 berlangsung dan terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
		Konsultasi dengan DPL	Mendapatkan masukan dari DPL mengenai kegiatan PPL	1 jam
2	Selasa, 23 Juli 2013	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan ketiga berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran untuk pertemuan ketiga berhasil dibuat	2 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi persebaran flora dan fauna di Dunia (belajar)	4 jam
3	Rabu, 24 Juli 2013	Pelaksanaan Pembelajaran	Praktik mengajar ketiga dalam kelas XI MPIIS 2 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan ketiga berhasil dibuat	2 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran diskusi pertemuan ketiga berhasil dibuat	2 jam
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi persebaran flora dan fauna Dunia (belajar)	4 jam
5	Jumat, 22 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar ketiga dalam kelas XI MPIIS 1 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
		Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan keempat berhasil dibuat	2 jam
		Persipan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi keanekaragaman hayati dan konservasi (belajar)	4 jam
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar ketiga dalam kelas XI MPIIS 1 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai sistematika pembelajaran dan administrasi kelas	1 jam
7	Minggu, 24 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Persiapan materi (belajar)	4 jam
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran diskusi pertemuan keempat berhasil dibuat	2 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi pemanfaatan flora dan fauna serta konservasi	4 jam
MINGGU KELIMA				
1	Senin, 25 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar keempat dalam kelas XI MPIIS 2 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penyampaian materi dan metode penyampaiannya	1 jam
2	Selasa, 26 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kelima berhasil dibuat	2 jam
		Persiapan media pembelajaran	Media pembelajaran diskusi pertemuan kelima berhasil dibuat	2 jam
3	Rabu, 27 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran	Praktik mengajar keempat dalam kelas XI MPIIS 2 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi	2 jam
		Evaluasi	Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penyampaian materi dan metode penyampaiannya	1 jam
4	Kamis, 28 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP untuk pertemuan kelima berhasil dibuat	2 jam
		Persiapan media	Media pembelajaran diskusi pertemuan kelima berhasil dibuat	2 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		pembelajaran Persipan pelaksanaan pembelajaran	Persiapan materi kerusakan hayati (belajar)	4 jam
5	Jumat, 29 Agustus 2014	Pelaksanaan pembelajaran Evaluasi Pembuatan soal Evaluasi	Praktik mengajar keempat dalam kelas XI MPIIS 1 berlangsung dan tidak terdapat kendala dalam pengelolaan diskusi Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penyampaian materi dan metode penyampaianya Pembuatan soal ulangan I XI MIIPS 1 Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penskoran	2 jam 1 jam 5 jam 1 jam
6	Sabtu, 30 September 2014	Pelaksanaan ulangan Pembuatan soal Evaluasi	Ulangan di XI MIIPS 1 berlangsung dan tidak terdapat kendala Pembuatan soal ulangan I kelas XI MIIPS 2 Mendapatkan koreksi dari guru pembimbing mengenai cara penskoran	2 jam 5 jam 1 jam
7	Minggu, 31 September 2014	-	-	
MINGGU KEENAM				
1	Senin, 1 Agustus 2014	Pelaksanaan Ulangan	Ulangan di XI MIIPS 2 berlangsung dan tidak terdapat kendala	2 jam
2	Selasa, 2 Agustus 2014	Pengecekan Ulangan	Pengecekan hasil ulangan kelas XI MIIPS 2	5 jam



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Rabu, 3 Agustus 2014	Pelaksanaan remidi dan pengayaan	Pengayaan dan remidi kelas XI MIIPS 2 berlangsung dan tidak terdapat kendala	2 jam
4	Kamis, 4 Agustus 2014	Pengecekan remidi dan pengayaan	Pengecekan hasil pengayaan dan remidi	4 jam
5	Jumat, 5 Agustus 2013	Pengecekan nilai	Pengecekan semua nilai tugas	6 jam
6	Sabtu, 6 Agustus 2014	Pengecekan nilai	Pengecekan semua nilai tugas	6 jam
7	Minggu, 7 Agustus 2014	-	-	
MINGGU KETUJUH				
1	Senin, 8 Agustus 2014	Pembuatan presensi	Pembuatan presensi kelas XI MIIPS 1 dan MPIIS 2	6 jam
2	Selasa, 9 Agustus 2014	Analisi butir data	Pembuatan penilaian kelas XI MIIPS 1 dan MPIIS 2	6 jam
3	Rabu, 10 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	6 jam
4	Kamis, 11 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	6 jam
5	Jumat, 12 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	6 jam
6	Sabtu, 13 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	6 jam
7	Minggu, 14	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL	6 jam



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN-PPL UNY TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Rabu, 10 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan individu PPL	6 jam
4	Kamis, 11 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan individu PPL	6 jam
5	Jumat, 12 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan individu PPL	6 jam
6	Sabtu, 13 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan individu PPL	6 jam
7	Minggu, 14 Agustus 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan individu PPL	6 jam

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001

Margiyati, S. Pd
NIP. 19720312 199903 2 006

Ingkhan Sarantika
NIM. 11405244009



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2014...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 2 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : JL. BENER, DEKALREJO, YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 563647
 Nama DPL PPL : DR. HASTUTI
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2
 1. INERHAN SARANTIKA
 2. FITRI ANGGORO W

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL

PERHATIAN :

- ☑ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 peed).
- ☑ Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☑ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikannya PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

DR. MARIAN S., M. Pd. I
19600607 198103 1008

Mhs PPL Prodi

FITRI ANGGORO W.
NIM 12405247004

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 YOGYAKARTA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
konteks interaksi global. 2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.					
3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna • Sebaran flora dan fauna di Indonesia • Sebaran flora dan fauna di dunia • Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif. • Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i> • Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, • Peserta didik berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. 	Projek: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan ekosistemnya, <i>atau</i> • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks pelajaran dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang factor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, <i>atau</i> • Peserta didik menelaah dan merumuskan contoh konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia <i>atau</i> dunia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu 	<p>dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendeskripsikan pengertian biosfer
2. Menjelaskan faktor-faktor (iklim, kondisi fisik muka bumi, adaptasi, seleksi alam, makanan, persekutuan hidup, dll) yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

- 4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian biosfer
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor (iklim, kondisi fisik muka bumi, adaptasi, seleksi alam, makanan, persekutuan hidup, dll) yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi biosfer
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
 - a. Iklim
 - b. Kondisi fisik muka bumi (morfologi)
 - c. Adaptasi
 - d. Seleksi alam
 - e. Makanan
 - f. Persekutuan hidup(Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Saintifik
2. Model : Pembelajaran kooperatif teknik arisan.
3. Metode : diskusi, dan penugasan

F. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media: Power Point Biosfer
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop,
 - b. LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar
 - a. Eni Anjani dan Tri Haryanto. 2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Depdiknas BSE
 - b. Bambang Utoyo. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia Untuk Kelas XI SMA/MA Program IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Cut Meurah. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Guna.
 - d. Internet
 - Youtube.com: <http://www.youtube.com/watch?v=PdubPNpbKSE>

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru melakukan presensi peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	20 menit
kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati/<i>observing</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan topic biosfer dan faktor – faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna b. Guru menayangkan video kepada peserta didik c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati video tentang biosfer. d. Guru menjelaskan materi biosfer dan faktor pengaruh sebaran flora dan fauna dengan menggunakan power point. 2. Menanya/<i>questioning</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi biosfer dan faktor pengaruh sebaran flora fauna yang telah diterangkan. 3. Mencoba/<i>experimenting</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok. b. Peserta didik duduk secara berkelompok. c. Guru memberikan undian kepada perwakilan kelompok. d. Berdasarkan urutan undian perwakilan siswa memilih nomor soal yang diberikan guru pada powerpoint. e. Setiap kelompok berdiskusi berdasarkan soal yang didapat. 4. Menalar/<i>associating</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Semua anggota kelompok menjawab pertanyaan yang telah diberikan berdasarkan hasil diskusi kelompok. 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya, dan kelompok lain memberikan komentar setiap kelompok yang tampil. 	60 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan 	10 menit

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

100 – 96 = A

95 – 91 = A-

90 – 85 = B+

84 – 81 = B

80 – 75 = B-

≥ 75 = C

1. Penilaian hasil

Kotak Soal

1	2	3
4	5	

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Mampu mendeskripsikan pengertian biosfer	Tes Tertulis Diskusi	Isian Isian	Buatlah narasi mengenai biosfer dan berbagai kehidupan yang ada didalamnya. 1. Jelaskan mengapa biosfer sangat penting dalam kehidupan!
Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.	Diskusi	Isian	2. Jelaskan mengapa iklim berpengaruh pada persebaran flora dan fauna! 3. Dalam menghadapi lingkungannya, makhluk hidup melakukan berbagai adaptasi. Sebut dan jelaskan makhluk hidup yang melakukan adaptasi fisiologis! 4. Kasus: Mengapa saat ini capung berwarna cerah sudah jarang ditemukan? Kaitkan dengan faktor yang mempengaruhi flora dan fauna. 5. Bagaimana hewan dan tumbuhan digurun bertahan hidup.

Kunci jawaban:

1. Jelaskan mengapa biosfer penting bagi kehidupan!

Jawab: Biosfer sangat penting bagi kehidupan karena merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri dari gabungan ekosistem yang ada di planet bumi. Dengan demikian dapat diartikan biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup. Apabila tempat tinggal makhluk hidup hilang maka kehidupanpun akan musnah karena semuanya saling melengkapi dan berhubungan. Oleh karena itu biosfer sangat penting bagi kehidupan.

2. Jelaskan mengapa iklim berpengaruh pada persebaran flora dan fauna!

Jawab: Iklim mempengaruhi sebaran flora dan fauna karena suhu dan temperaturnya. Iklim menciptakan lingkungan khas yang berbeda satu dengan yang lain, sehingga mempengaruhi karakteristik tumbuhan yang tumbuh dan faunanya.

3. Dalam menghadapi lingkungannya, makhluk hidup melakukan berbagai adaptasi. Sebut dan jelaskan contoh makhluk hidup yang melakukan adaptasi fisiologis!

Jawab: Contoh makhluk hidup yang melakukan adaptasi fisiologis diantaranya cumi-cumi dan gurita dengan tinta hitam yang disemburkan ketika merasa terancam, iguana dengan merubah warna tubuh, cicak dengan memotong ekornya sendiri.

4. Kasus: Mengapa saat ini capung berwarna cerah sudah jarang ditemukan? Kaitkan dengan faktor yang mempengaruhi flora dan fauna!

Jawab: Capung dengan warna cerah sulit ditemukan karena proses seleksi alam. Capung berwarna cerah mudah sekali terlihat oleh predatornya, yaitu burung-burung sawah dan burung layang-layang. Sedangkan capung berwarna gelap dapat lebih mudah menghindari pemangsanya karena warnanya

5. Bagaimana cara tumbuhan dan hewan di gurun bertahan hidup!

Jawab: Tumbuhan yang hidup di daerah gurun biasanya berdaun kecil dan tajam yang berguna untuk mengurangi penguapan. Selain itu biasanya flora tersebut memiliki lapisan lilin dibagian batang juga berguna untuk mengurangi penguapan pada tanaman tersebut, tumbuhan tersebut juga memiliki akar yang panjang untuk menyerap banyak air. Contoh : Kaktus

Fauna yang bias hidup digurun seperti unta memiliki punuk dipundaknya untuk menyimpan air, selain itu unta juga memiliki bulu mata yang panjang untuk melindungi matanya dari pasir gurun, air seninya juga sangat pekat yang berguna untuk mengurangi penguapandari tumbuhnya.

BAHAN AJAR

1. Biosfer

Ditinjau dari epistemologinya, biosfer terdiri dari dua kata *bio* yang berarti *hidup* dan *sphere* yang berarti *lapisan*. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1/550 bagian dari muka bumi yang berpotensi sebagai lingkungan hidup. Beberapa faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi antara lain sebagai berikut.

1. Faktor Fisik

a. Faktor Iklim (Klimatik)

Faktor iklimik yaitu faktor iklim yang meliputi suhu, sinar matahari, kelembapan, angin, dan curah hujan. Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

Selain itu ada unsur suhu. Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya

relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang mempengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi. Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika dibandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup. Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi.

Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a) *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.

- b) *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c) *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d) *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. Tropophyta merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati

Selanjutnya yaitu unsur angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya di lakukan oleh angin. Contohnya, ilalang atau sejenis rumput-rumputan. Kemudian ada unsur iklim curah hujan untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembapan udara. banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan khas kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau.

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan- lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antarwilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan.

Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan

tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Kondisi Fisik Muka Bumi

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar $0,5^{\circ}\text{C}$ – $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan. Sedangkan permukaan bumi terdiri dari berbagai macam relief, seperti pegunungan, dataran rendah, perbukitan dan daerah pantai. Perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi mengakibatkan variasi suhu udara. Variasi suhu udara mempengaruhi keanekaragaman tumbuhan. Hutan yang terdapat di daerah pegunungan banyak dipengaruhi oleh ketinggian tempat.

Faktor ketinggian permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut. Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhunya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

c. Adaptasi

Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi. Ada beberapa macam adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya.

- 1) Adaptasi Morfologi, merupakan penyesuaian bentuk tubuh dari makhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya. Contohnya tumbuhan di gurun yang memiliki akar yang kuat dan panjang untuk menyerap air jauh di dalam tanah.
- 2) Adaptasi Fisiologi, merupakan penyesuaian fungsi fisiologi tubuh untuk mempertahankan hidup dari predator.
- 3) Adaptasi Tingkah Laku, yang didasarkan pada tingkah laku.

d. Seleksi Alam

Seleksi alam terkait dengan ketidakmampuan makhluk hidup untuk mempertahankan diri dari serangan musuh sehingga komunitasnya semakin sedikit dan pada akhirnya punah.

e. Makanan

Beberapa jenis hewan hanya ada di daerah tertentu karena hanya di daerah itulah terdapat makanannya. Contohnya Koala hanya terdapat di Australia karena ekaliptus jenis tertentu yang menjadi makanannya hanya tumbuh di benua itu. Panda hanya hidup di daerah pegunungan sejuk yang ditumbuhi bambu sebagai makanannya.

f. Persekutuan Hidup

Beberapa jenis binatang dan tumbuhan membentuk sebuah persekutuan yang tidak dapat dipisahkan. Hampir semua macam pepohonan di hutan telah membentuk perpasangan dengan cendawan tanah tertentu. Cendawan yang tumbuh di dalam maupun di luar akar pohon membantu penyerapan unsur hara tanaman. Jika dipindahkan ke daerah lain yang tidak terdapat cendawan tersebut, pohon itu tidak dapat tumbuh dengan baik.

2. Faktor Non Fisik

a. Manusia

Manusia mempunyai kemampuan untuk mengolah/melestarikan flora dan fauna, dan dapat pula merusaknya. Keinginan manusia yang tidak terbatas menyebabkan manusia

mengupayakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mengabaikan kelestarian lingkungannya termasuk habitat yang ada di dalamnya. Manusia mempunyai kapasitas untuk melestarikan lingkungan (flora dan fauna) melalui upaya konservasi sehingga hewan/tumbuhan langka dapat terlindungi.

b. Hewan

Peranan hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. Sedangkan burung, kelelawar, dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

a. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis, dan benalu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber
2. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia

4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

a. Persebaran Flora berdasarkan faktor iklim:

- 1) Hutan bakau (mangrove)
- 2) Hutan Hujan Tropis
- 3) Hutan Musim
- 4) Sabana
- 5) Padang rumput

b. Persebaran Flora berdasarkan faktor geologi:

- 1) Flora kawasan Paparan Sunda
- 2) Flora kawasan Paparan Sahul
- 3) Flora kawasan peralihan

c. Persebaran Fauna di Indonesia:

Persebaran fauna di Indonesia pernah diteliti oleh ahli flora dan fauna yaitu Wallace dan Max Webber, membedakan fauna Indonesia menjadi 3 yaitu:

- 1) Jenis fauna bagian barat (Sumatra, Jawa, Kalimantan) bercorak Asia.
- 2) Jenis fauna bagian timur (papua) bercorak Australia.

- 3) Jenis fauna bagian tengah atau daerah peralihan (Sulawesi) jenis fauna wilayah ini mempunyai corak tersendiri.

1. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery
3. Metode : diskusi, dan penugasan

2. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media : Power point
2. Alat/Bahan : a. LCD
b. Gambar

3. Sumber Belajar

- a. Eni Anjanidan Tri Haryanto. 2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Depdiknas BSE
- b. Bambang Utoyo. 2009. Geografi Membuka Cakrawala Dunia Untuk Kelas XI SMA/MA Program IPS. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Cut Meurah. 2006. Geografi Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Guna.
- d. Internet
➤ Youtube.com: http://youtu.be/cmCN_HJ3EEQ

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Guru melakukan presensi peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	20 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati/observing <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan topic persebaran flora dan fauna Indonesia. b. Guru menayangkan video kepada peserta didik 	60 menit

	<p>c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati video, kemudian menghubungkan dengan persebaran flora fauna di Indonesia.</p> <p>2. Menanya/<i>questioning</i></p> <p>a. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi persebaran flora fauna di Indonesia.</p> <p>3. Mencoba/<i>eksperimenting</i></p> <p>a. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk mengerjakan tugas kelompok mengenai persebaran flora fauna di Indonesia</p> <p>4. Menalar/<i>associating</i></p> <p>a. Semua anggota kelompok menjawab pertanyaan yang telah diberikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya, dan kelompok lain memberikan komentar setiap kelompok yang tampil.</p>	
penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tentang persebaran flora dan fauna di dunia.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Doa (penutup)</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui keaktifan siswa, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Lembar Observasi Persebaran Flora dan Fauna Indonesia

No	NamaKelompok	Aktf	Tgjwb	Krjasm	Visual	Isi	Sistematika penulisan	skor
1								

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

100 – 96 = A

95 – 91 = A-

90 – 85 = B+

84 – 81 = B

80 – 75 = B-

≥75 = C

Penilaian hasil lembar kerja siswa

$$\sum \text{Skor perolehan}$$

Nilai = _____ X 100
 Skor Maksimal
PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

1. Lengkapi peta pembagian fauna dibawah ini dan batasannya



- Buatlah garis wallacea dan weber
- Sebutkan pembagian persebaran fauna sesuai dengan garis wallacea dan weber diatas, sebutkan ciri – ciri, persebaran!
- Golongkann fauna- fauna dibawah ini sesuai dengan pembagian persebaran fauna diatas!





Persebaran flora di Indonesia

2. Persebaran flora di Indonesia

a. Berdasarkan faktor iklim dan ketinggian tempat

-
-
-
-

b. Berdasarkan faktor geologi

-
-
-

c. Sebutkan persebaran flora berdasarkan iklim dan ketinggian tempat (ciri – ciriya, contoh hewannya dan persebarannya)!

d. Sebutkan persebaran flora berdasarkan faktor geologi (ciri – ciriya, contoh hewannya dan persebarannya)!

Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.

2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendiskripsikan persebaran flora dan fauna di Dunia

2. Mendiskripsikan persebaran wilayah fauna menurut Alfred Russel Wallace

4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan 5 persebaran flora dan fauna Dunia

2. Peserta didik mampu menjelaskan persebaran 6 wilayah fauna menurut Alfred Russel Wallace

D. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora di Permukaan Bumi

- a. Bioma Tundra
- b. Bioma Taiga atau Hutan Boreal
- c. Bioma Hutan Iklim Sedang
- d. Bioma Hutan Hujan Tropis
- e. Bioma Savana (Padang Rumput)
- f. Bioma Gurun

1. Jenis Flora berdasarkan Iklim dan Ketinggian Tempat

- a. Hutan hujan tropis
- b. Hutan musim
- c. Hutan Sabana
- d. Padang rumput

2. Jenis Flora berdasarkan Faktor Geologi

a. Flora di Dataran Sunda

b. Flora Daerah Peralihan

Menurut Alfred Russell Wallace, berdasarkan adanya persamaan fauna di daerah-daerah tertentu di bumi, maka dapat dibedakan 6 daerah biogeografi dunia, yaitu sebagai berikut:

1. Neartik : Amerika Utara
2. Paleartik: Asia sebelah utara himalaya, eropa dan afrika, gurun sahara sebelah utara.
3. Neotropik/Neotropikal: Amerika selatan bagian tengah
4. Oriental: asia, himalaya bagian selatan
5. Ethiopia : Afrika
6. Australia/australis : Australia dan pulau-[ulau sekitarnya.

1. ZONA NEARTIK

Wilayah fauna Neartik terdapat dibelahan bumi utara tepatnya di wilayah benua Amerika bagian utara dan seluruh wilayah Greenland. Pada wilayah persebaran ini terdapat beberapa bioma yang mendominasi kawasannya, antara lain :

1. Amerika Utara bagian timur banyak ditumbuhi oleh vegetasi hutan gugur.
2. Amerika Utara bagian tengah terdiri atas bioma padang rumput.
3. Amerika Utara bagian utara didominasi oleh bioma taiga yang memiliki hutan konifer yang sangat luas.
4. Lingkungan fisik wilayah Greenland tertutup oleh salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan

Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartik antara lain :

Antelop bertanduk cabang tiga, *prairie dog* sejenis tupai dari Amerika Utara, *kolkum* (kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

2. ZONA PALEARTIK

Wilayah persebaran fauna Paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia dan beberapa daerah lain seperti kawasan pegunungan Himalaya, Afganistan, Afrika, Inggris dan Jepang. Keadaan lingkungan di wilayah ini cukup bervariasi, antara lain memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda.

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Paleartik antara lain :

1. Fauna khas seperti tikus, bison, landak dan menjangan kutub.
2. Fauna yang terbatas penyebarannya seperti unta, rusa kutub dan beruang kutub.
3. Beberapa jenis reptil yang berhubungan dengan fauna Ethiopian dan Oriental
4. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang Panda.

3. ZONA NEOTROPIK

Wilayah fauna Neotropik tersebar dari Meksiko bagian selatan sampai Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Kondisi wilayah Neotropik sebagian besar beriklim tropis dan di Amerika Selatan lebih banyak yang beriklim sedang.

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain :

Kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).

4. ZONA ORIENTAL

Wilayah fauna Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau disekitarnya meliputi Srilangka, Filipina dan wilayah fauna Indonesia bagian barat dan tengah yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi.

Kondisi lingkungan fisik wilayah Oriental cukup bervariasi, sebagian besar beriklim tropis sehingga banyak terdapat hutan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain :

- Harimau, gajah, siamang, orang hutan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa.
- Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitar

5. ZONA ETHIOPIA

Wilayah fauna Ethiopian meliputi seluruh daratan benua Afrika, Madagaskar dan daratan Arab bagian selatan. Keadaan lingkungan wilayah Ethiopian relatif seragam. Di bagian utara wilayah Ethiopian terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia. Gurun ini menjadi barrier atau pembatas antara wilayah Ethiopian dengan wilayah Paleartik.

Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas.

1. Fauna khas di wilayah daratan Afrika misalnya gajah, singa, cheetah, hyena, jerapah, zebra, unta dan badak afrika.
2. Fauna yang mirip dengan daerah Oriental adalah jenis kucing dan anjing, lemur, baboon, gorila dan simpanse.
3. Fauna khas pulau Madagaskar misalnya kuda nil kecil (*Pygmyhippopotamus*) dan beberapa burung endemik seperti burung gajah besar.

6. ZONA AUSTRALIS

Wilayah persebaran fauna Australis sebagian besar kondisi lingkungannya tropis dan sebagian lagi beriklim sedang. Kondisi lingkungan di wilayah Australia yang cukup mencolok disebabkan oleh letaknya yang terpisah jauh dari benua lainnya.

Wilayah persebaran faunan Australis meliputi :

1. Benua Australia
2. Selandia Baru
3. Papua
4. Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitarnya
5. Kepulauan-kepulauan di samudera pasifik di sebelah selatan garis katulistiwa

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery
3. Metode : Diskusi dan penugasan

F. Media Alat, dan Sumber, Pembelajaran

1. Media : Power Point Biosfer
2. Alat/Bahan :
 - a. Laptop,
 - b. LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar
 - a. Ani Anjanidan Tri Haryanto. 2009. Geografi untuk Kelas XI SMA/MA. Depdiknas BSE
 - b. Bambang Utoyo. 2009. Geografi Membuka Cakrawala Dunia Untuk Kelas XI SMA/MA Program IPS. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Cut Meurah. 2006. Geografi Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Guna.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran3. Guru melakukan presensi peserta didik4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	20menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati/<i>observing</i><ol style="list-style-type: none">a. Guru menyampaikan topic persebaran flora dan fauna dunia serta persebaran wilayah fauna Dunia menurut Alfred Russel Wallaceb. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati peta persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia2. Menanya/<i>questioning</i><ol style="list-style-type: none">a. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi persebaran flora fauna di Dunia.3. Mencoba/<i>eksperimenting</i><ol style="list-style-type: none">a. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.b. Peserta didik duduk secara berkelompok.c. Setiap kelompok berdiskusi menjawab pertanyaan	60menit

	<p>4. Menalar/<i>associating</i></p> <p>a. Semuaanggotakelompokmenjawab pertanyaan yang telah diberikan berdasarkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiapkelompokmembacakanhasildiskusinya, dankelompok lain memberikankomentarsetiapkelompok yang tampil.</p>	
penutup	<p>1. Guru bersama-samadengansiswamembuatkesimpulanterhadapmateri yang telahdibahas</p> <p>2. Guru menyampaikantopicuntukpertemuanselanjutnya</p> <p>3. Guru memberikantugaskepadasiswauntukmencarimateritentangkonservasi flora fauna</p> <p>4. Doa (penutup)</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui keaktifansiswa, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Lembar Observasi Persebaran Flora Fauna di Indonesia

No	Nama Kelompok	Aktf	Tg jwb	Krjsm	Visual	Isi	Sistematika penulisan	skor

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

100 – 96 = A

95 – 91 = A-

90 – 85 = B+

84 – 81 = B

80 – 75 = B-

≥75 = C

Penilaian hasil lembar kerja siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen	Skor
Mampu menyebutkan persebaran fauna di Dunia menurut iklimnya	Tes Tertulis	Isian	1. Sebutkan persebaran fauna di Dunia menurut iklimnya (ciri – cirinya wilayahnya dan contoh hewannya)	40
Mampu menyebutkan persebaran wilayah fauna Dunia menurut Alfred Russel Wallace	Test tertulis	Isian	2. Sebutkan persebaran wilayah fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace (wilayah, contoh hewan dan gambar)	60

Kunci Jawaban

1.

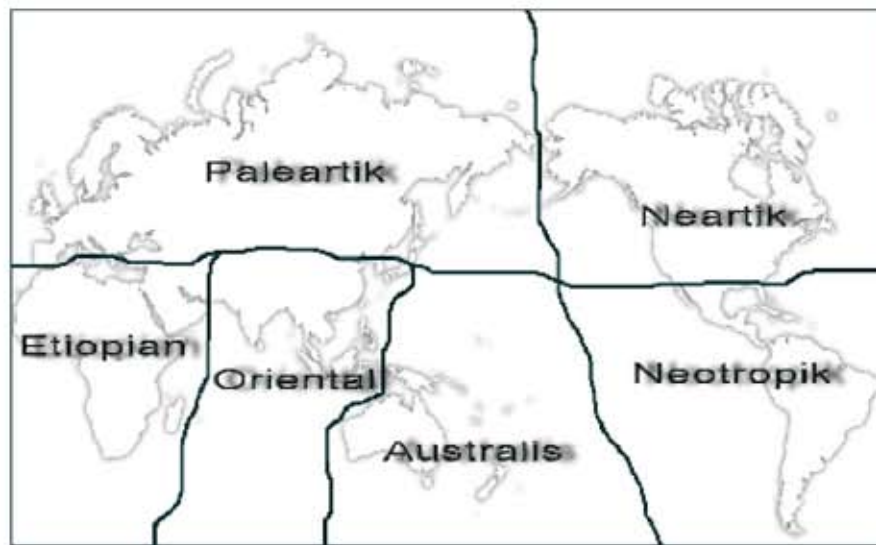
No	Ciri – ciri	Wilayah	Contoh hewan
1	Fauna di daerah padang rumput <ul style="list-style-type: none">• Pemakan rumput• Tubuh besar• Banyak insekta• Terdapat predator yang memangsa herbivora besar• Curah hujannya berkisar 250-500 mm/thn• Turun hujannya tidak teratur	<ul style="list-style-type: none">• Australia• Amerika Selatan• Afrika• India	<ul style="list-style-type: none">• Zebra• Kanguru• Ular• Kumbang• Singa• Bison• Belalang
2	Fauna daerah gurun <ul style="list-style-type: none">• Hewan – hewan kecilnya hidup di lubang• Hewan – hewan yang besarnya menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none">• Asia• Afrika• Amerika Utara• Mesir• Saudi Arabia	<ul style="list-style-type: none">• Unta• Ular• Hewan pengerat• Kadal

	hadapsuhutinggidanketiadan air	<ul style="list-style-type: none"> • Turkestan • Peru (gurun Atacama) • Pakistan • Mongolia (gurungobi) 	
3	Fauna daerah tundra <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyaibuluataurambut yang tebal • Mengalamiperubahanwarna • Hewannyabersifatmenetaptapia da pula yang hanya dating padamusimpanasuntukbertelur 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari daerah equator kektub • Greenland • Artik 	<ul style="list-style-type: none"> • Walrus • Penguin berbuluteba l • Rusakutub
4	Fauna daerahhutanhujantropis <ul style="list-style-type: none"> • Hewannyalebihseringberaktivitasdimalamhari 	<ul style="list-style-type: none"> • Asia • Afrika • Amerika 	<ul style="list-style-type: none"> • Babihutan • Kera • Burung
5	Fauna daerahhutangugur <ul style="list-style-type: none"> • curaa hujan 250 mm/thn • tumbuhansangatjarang 		<ul style="list-style-type: none"> • Panda • Rusa • Rakun
6	Fauna daerah taiga <ul style="list-style-type: none"> • Banyakditemukanburung 		<ul style="list-style-type: none"> • Rusa • Beruanghut an

2. Persebaran wilayah fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace

No	Nama	Wilayah	Contoh Hewan
1	Wilayah Palearctic	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian utara benua Asia • Eurasia • Himalaya • Afghanistan, • Persia • Afrika • Inggris • Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tikus • Bison • Landak • Unta • Rusakutub • Beruang panda
2	Wilayah Neartic	<ul style="list-style-type: none"> • Amerika utara • Greenland • Amerika utara (bagian timur, tengah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Beruang coklat • Berang-berang • Tupai • Elang bondol
3	Wilayah Ethiopian	<ul style="list-style-type: none"> • Afrika • Madagaskar • Daratan Arab bagian selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gorilla • Simpanse • Burung unta • Kuda nil • Zebra
4	Wilayah Oriental	<ul style="list-style-type: none"> • Asia tenggara • Asia selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Harimau • Gajah

			<ul style="list-style-type: none"> • Komodo • Anoa
5	Wilayah Australis	<ul style="list-style-type: none"> • Australia • Selandiabar • Papua • Maluku 	<ul style="list-style-type: none"> • Kanguru • Platipus • Koala • Cendrawasih • Burung kiwi
6	Wilayah Neotropic	<ul style="list-style-type: none"> • Meksikobagianselatan • Amerikatengah • Amerikaselatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kukang • Armadillo • Alpa



Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI/I

**Materi Pokok/Tema/Topik: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati & Konservasi Flora Fauna
Indonesia**

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1 Mengetahui dan Memahami Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan konservasi Flora & Fauna Indonesia
- 3.2 Menyajikan penerapan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan konservasi Flora & Fauna Indonesia pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun video

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menjelaskan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati seperti manfaat ekonomis, manfaat sosial, manfaat farmasi, manfaat ekologi
- Menjelaskan konservasi Flora & Fauna Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- *peserta didik dapat* menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman dan menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dalam kehidupan sehari-hari
- *peserta didik dapat* menjelaskan tentang konservasi flora dan fauna

D. Materi Pembelajaran

MANFAAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keragaman hayati (biodiversity atau biological diversity) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kekayaan berbagai bentuk kehidupan di bumi ini. Misalnya masyarakat pemburu memanfaatkan ribuan jenis hewan dan tumbuhan untuk makanan, obat-obatan dan tempat berteduh. Masyarakat petani, peternak dan nelayan mengembangkan pengetahuan dan teknologi untuk memanfaatkan keragaman hayati di darat, sungai, danau dan laut untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup mulai dari makanan, pakaian, perumahan sampai obat-obatan, dll. Dengan demikian, keragaman hayati adalah tulang punggung kehidupan, baik dari segi ekologi, sosial, ekonomi maupun budaya.

Konservasi keanekaragaman hayati, dengan demikian sangat penting dan menentukan bagi keberlanjutan sektor-sektor seperti kehutanan, pertanian, dan perikanan, kesehatan, ilmu pengetahuan, industri dan pariwisata, serta sektor-sektor lain yang terkait dengan sektor tersebut.

Manfaat ekonomi : Jenis hewan (fauna) dan tumbuhan (flora) dapat diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan

masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Jenis kayu-kayu tersebut antara lain adalah kayu ramin, gaharu, meranti, dan jati jika di ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan kosmetika. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam yang bernilai ekonomi. Laut, sungai, dan tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi. Beberapa jenis diantaranya dikenal sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein.

Manfaat Sosial:Indonesia memiliki sekitar 350 suku dengan keanekaragaman agama, kepercayaan dan adat istiadat. Dalam upacara ritual keagamaan atau adat, banyak digunakan keanekaragaman hayati. Contohnya umat Islam menggunakan sapi dan kambing dewasa pada setiap hari raya Qurban, sedangkan umat Kristen memerlukan pohon cemara setiap Natal. Umat Hindu membutuhkan berbagai spesies keanekaragaman hayati untuk setiap upacara keagamaan yang dilakukan.

Budaya Keanekaragaman hayati dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi atau pariwisata, di samping untuk mempertahankan tradisi. Banyak spesies pohon di Indonesia yang dipercaya sebagai pengusir roh jahat atau tempat tinggal roh jahat seperti beringin dan bambu kuning (di Jawa). Upacara kematian di Toraja menggunakan berbagai spesies tumbuhan yang dianggap mempunyai nilai magis untuk ramuan memandikan mayat. Misalnya limau, daun kelapa, pisang, dan rempah-rempah lainnya. Pada upacara Ngaben di Bali digunakan 39 spesies tumbuhan. Dari 39 spesies tersebut banyak tumbuhan yang tergolong sebagai penghasil minyak atsiri dan bau harum seperti kenanga, melati, cempaka, pandan, sirih, dan cendana. Jenis lain, yaitu dadap dan tebu hitam diperlukan untuk menghanyutkan abu ke sungai.

Masyarakat memiliki kepercayaan tersendiri mengenai alam. Dengan adanya aturan-aturan tersebut, keanekaragaman hayati akan terus terjaga kelestariannya.

Manfaat Ekologi:Keanekaragaman hayati merupakan komponen ekosistem yang sangat penting, misalnya hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki nilai ekologis atau nilai lingkungan yang penting bagi bumi, antara lain:

- a. Merupakan paru-paru bumi Kegiatan fotosintesis hutan hujan tropis dapat menurunkan kadar karbondioksida (CO₂) di atmosfer, yang berarti dapat mengurangi pencemaran udara dan dapat mencegah efek rumah kaca.
- b. Dapat menjaga kestabilan iklim global, yaitu mempertahankan suhu dan kelembaban udara.

Selain berfungsi untuk menunjang kehidupan manusia, keanekaragaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Masing-masing jenis organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis yang lain. Sebagai contoh, burung hantu dan ular di ekosistem sawah merupakan pemakan tikus. Jika kedua pemangsa ini dilenyapkan oleh manusia, maka tidak ada yang mengontrol populasi tikus. Akibatnya perkembangbiakan tikus meningkat cepat dan di mana-mana terjadi hama tikus.

Tumbuhan merupakan penghasil zat organik dan oksigen, yang dibutuhkan oleh organisme lain. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat membentuk humus, menyimpan air tanah, dan mencegah erosi. Keanekaragaman yang tinggi memperkokoh ekosistem. Ekosistem dengan keanekaragaman yang rendah merupakan ekosistem yang tidak stabil. Bagi manusia, keanekaragaman yang tinggi merupakan gudang sifat-sifat unggul (plasma nutfah) untuk dimanfaatkan di kemudian hari.

Manfaat Farmasi pengobatan tradisional, pengobatan moderenpun sangat tergantung pada keragaman hayati terutama tumbuhan dan mikroba.

Manfaat Industri: Keanekaragaman hayati dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan (dapat mendatangkan devisa untuk industri). Misalnya untuk bahan baku industri, rempah-rempah, dan perkebunan. Bahan-bahan industri misalnya: kayu gaharu dan cendana untuk industri kosmetik, kayu jati dan rotan untuk meubel, teh dan kopi untuk industri minuman, gandum dan kedelai untuk industri makanan, dan ubi kayu untuk menghasilkan alcohol. Rempah-rempah, misalnya lada, vanili, cabai, bumbu dapur. Perkebunan misalnya: kelapa sawit dan karet.

Manfaat IPTEK : Kekayaan aneka flora dan fauna sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis hewan dan tumbuhan yang

belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan.

Manfaat Analisis: Pengobatan tradisional saat ini di dorong perkembangannya oleh Badan Kesehatan Dunia WHO, dan juga di banyak negara, termasuk negara maju. Demikian juga untuk pengobatan modern, seperempat dari resep obat-obatan yang di berikan Amerika Serikat mengandung bahan aktif yang diekstraksi dari tumbuh-tumbuhan dan hewan, dan lebih dari 3000 antibiotik, termasuk penisilin dan tetrasiklin, diperoleh dari mikroorganisma. Siklosporin, di kembangkan dari suatu kapang tanah, merupakan penemuan revolusioner bagi transplantasi jaringan manusia, seperti untuk jantung dan ginjal, karena mampu menekan efek penolakan tubuh atas organ baru. Aspirin dan banyak obat-obatan lainnya yang sekarang mampu disintesis kimiawi, pertama kali diekstraksi dari tumbuhan liar. Senyawa-senyawa yang diekstraksi dari tumbuhan, mikroba dan hewan merupakan komponen dalam perumusan 20 obat-obatan terlaris di Amerika yang mencapai angka perdagangan sebesar 6 milyar dolar pada tahun 1988. Komponen keanekaragaman hayati juga mempunyai fungsi sebagai komoditi pariwisata. Diseluruh dunia, pariwisata alam menghasilkan sekitar 2 hingga 12 milyar dolar pendapatan setiap tahun.

Fungsi sosial keanekaragaman hayati adalah memberikan kesempatan atau lapangan kerja, bagian dari elemen spiritual masyarakat yang membentuk budaya setempat, serta membentuk jati diri masyarakat. Nilai spiritual dan aspirasi dari fungsi sosial ini juga mempengaruhi atau meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat.

Fungsi ekologis keanekaragaman hayati berkaitan dengan proses-proses ekologis keaneka ragaman hayati, yaitu proses pertumbuhan, perkembangbiakan, dan evolusi. Tumbuhan menghasilkan oksigen dan menyaring polutan udara, memberikan mutu udara yang diperukan untuk pernafasan manusia serta makhluk hidup lainnya. Proses mikroorganisme tanah memperbaiki kondisi kimiawi dan biologis tanah, struktur tanah serta kesuburan tanah secara umum, serta proses-proses lainnya mendukung kehidupan manusia dalam hal memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Fungsi, jasa dan produk komponen keanekaragaman hayati diatas, serta besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan tidak akan dapat diperoleh secara lestari jika sumber dayanya sendiri tidak dikelola secara lestari. Dari gambaran di atas, dapat di ketahui bahwa keanekaragaman hayati berperan sangat penting dan vital untuk menjamin kehidupan dan kesejahteraan umat manusia. Mulai dari mutu udara, mutu air, mutu tanah, dan mutu lingkungan secara keseluruhan, hingga untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia, semuanya tergantung secara langsung maupun tak langsung pada keanekaragaman hayati.

KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

Dalam ketentuan **Undang - undang No. 5 Tahun 1990** tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, kita mengenal mengenai kawasan konservasi dan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Kawasan Suaka Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan, yang mencakup:

- a) **Kawasan Cagar Alam** adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
- b) **Kawasan Suaka Margasatwa** adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

2. Kawasan Pelestarian Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, yang mencakup:

- a) **Kawasan taman nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

- b) **Kawasan taman wisata alam** adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam.
- c) **Kawasan taman hutan raya** adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi alam.

E. Metode Pembelajaran

- Dikusi
- Penugasan
- Presentasi

F. Alat/Media/Bahan

- Media : Power point
- Alat : LCD Proyektor, gambar
- Sumber :

Bambang Utoyo, 2009.

Geografi Membuka Cakrawala Dunia.

Jakarta

: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE)

Yulmadia Yulir, 2013. *Geografi Untuk SMA Kelas XI.* Bogor: Yudhistira.

G. Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru melakukan presensi peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Guru menyampaikan topik pemanfaatan keanekaragaman hayati dan konservasi flora fauna	20 menit
kegiatan inti	1. Mengamati/ <i>observing</i> a. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati gambar	60 menit

	<p>ar– gambarmanfaatkeanekaragamanhayati</p> <p>2. Menanya/<i>questioning</i></p> <p>a. Guru memotivasi pesertadidik untuk bertanya mengenai materi pemanfaatan keanekaragaman hayati dan konservasi flora fauna</p> <p>3. Mencoba/<i>experimenting</i></p> <p>a. Guru membagi pesertadidik menjadi 4-5 kelompok.</p> <p>b. Pesertadidik duduk secara berkelompok dan diberi tugas untuk mencari pemanfaatan hayati.</p> <p>4. Menalar/<i>associating</i></p> <p>a. Semua anggota kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait pemanfaatan hayati dan konservasi flora fauna</p> <p>b. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya, dan kelompok lain memberikan komentar setiap kelompok yang tampil.</p>	
penutup	<p>1. Guru bersama-samadengsiswamembuatkesimpulanterhadapmateri yang telah dibahas</p> <p>2. Pesertadidik diminta membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna lagka.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Doa (penutup)</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui keaktifansiswa, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Lembar Observasi Pemanfaatan Keaneragaman Hayati & Konservasi Flora Fauna
Indonesia

No	Nama Kelompok	Aktf	Tg jwb	Krjasm	Visual	Isi	Sistematika penulisan	skor
1								

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

- 2 = Cukup
1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- 100 – 96 = A
95 – 91 = A-
90 – 85 = B+
84 – 81 = B
80 – 75 = B-
≥75 = C

Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran



Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI/ I
 Alokasi Waktu : 60 menit

Standar Kompetensi : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	• Mendeskripsikan pengertian biosfer	• Essai	1	Terlampir	2
	• Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	• Essai	2		12
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	• Menjelaskan sebaran flora dan fauna di permukaan bumi	• Essai	3	Terlampir	20
	• Menyebutkan contoh fauna dan fauna di permukaan bumi.	• Essai	4		18
	• Menganalisis pemanfaatan dan kerusakan flora dan fauna	• Essai	5		5
Total Skor					57

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (57)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 96 – 100
- A – = 91 – 95
- B+ = 85 – 90
- B = 81 – 84

B – = 75 – 80
C = < 75

Kunci Jawaban:

1. Secara etimologi, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio dan sphere. *Bio* yang berarti hidup sedangkan *sphaira/sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan yang berada di permukaan bumi yang mencakup kehidupan makhluk hidup beserta faktor yang memungkinkan kehidupan makhluk hidup tersebut. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke arah kedalaman laut.

2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.

a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk proses penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Persebaran Flora berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan Hujan Tropis

- Memiliki jenis tumbuhan yang bermacam-macam (heterogen)
- Memiliki pohon besar, tinggi dan berdaun
- Mendapatkan curuh hujan yang cukup sehingga membuat hutan tropis menjadi kompleks

b. Hutan Gugur

- Memiliki curah hujan 750 mm – 1000 mm/tahun
- Memiliki 4 musim
- Memiliki jarak antara pohon yang tidak terlalu rapat/renggang

c. Padang rumput

- Memiliki curah hujan 250 mm – 500 mm/tahun
- Tumbuhannya rumput
- Terdapat didaerah tropis dan sub tropis

d. Taiga

- Musim dingin yang panjang dan musim panas yang panas dan singkat

- Terdapat pohon conifer memiliki daun seperti jarum dan memiliki zat berlapis lilin agar tahan terhadap kekeringan
 - Hewan yang hidup antara lain serigala, rubah dan beruang
- e. Gurun
- Didominasi oleh pasir dan batu
 - Meliputi dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah
 - Terdapat gurun Sahara, Arab, Gobi
4. pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace
- a. Palearctic
- Wilayahnya meliputi : bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, dll
 - Contoh faunanya : bison, rusa kutub
- b. Ethiopian
- Wilayahnya meliputi : Madagaskar, Afrika selatan dan Arab selatan
 - Contoh faunanya : unta, kadal
- c. Australis
- Wilayahnya meliputi : Indonesia bagian timur, Papua, Selandia Baru
 - Contoh faunanya : kanguru, koala
- d. Oriental
- Wilayahnya meliputi : Thailand, Filipina
 - Contoh faunanya : gajah, tapir
- e. Neartic
- Wilayahnya meliputi : Amerika Utara, Greenland
 - Contoh faunanya : kalkun, bison
- f. Neotropical
- Wilayahnya meliputi : Meksiko selatan, Amerika tengah
 - Contoh faunanya : tapir, kelelawar
5. Kerusakan pada flora dan fauna (sehari-hari)
- Menginjak rumput
 - Perburuan fauna secara liar

- Pengeboman biota laut
- Penebangan pohon
- Polusi

Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran



Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalrejo – Yogyakarta. Telp 563647, Fax. 520079

SOAL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IPS
Sifat Ujian : ***CLOSE BOOK***
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Waktu : 60 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan lengkap!

1. Apakah yang dimaksud dengan Biosfer?
2. Jelaskan 6 faktor penyebab persebaran flora dan fauna !
3. Sebutkan 4 klasifikasi flora di Indonesia berdasar iklim dan berikan 3 ciri dari masing- masing klasifikasi!
4. Jelaskan pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace beserta 2 contoh faunanya dari setiap wilayah persebaran tersebut (2)!
5. Sebutkan 5 contoh kerusakan flora dan fauna dalam kehidupan sehari- hari!

Kunci Jawaban:

1. Secara etimologi, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio dan sphere. *Bio* yang berarti hidup sedangkan *sphaira/sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan yang berada di permukaan bumi yang mencakup kehidupan makhluk hidup beserta faktor yang memungkinkan kehidupan makhluk hidup tersebut. Biosfer meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni 8km ke arah atmosfer dan 9km ke kedalaman laut.
2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.

- a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk penyebaran penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

- b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

- c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih

panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tpmat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Persebaran Flora Indonesia berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan bakau (mangrove)

- Terdapat di daerah sekitar pantai
- Fungsi untuk menahan adanya abrasi
- Hutan ini selalu digenangi oleh air

b. Hutan Hujan Tropis

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaginya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
- Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
- selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
- dll

c. Hutan Gugur

- Berada di daerah iklim sedang
- Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
- Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
- Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
- Dll

d. Sabana

- Padang rumput yang didalamnya terdapat pohon tinggi namun jarang dan menyebar
- Tumbuhan yang biasa hidup di sabana yaitu jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah

- Biasa ditumbuhi rerumputan tinggi dengan diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- e. Padang rumput
- Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
 - CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
 - Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
 - Contoh tumbuhannya yaitu rumput
4. pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace:
- a. Palearctic
- Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Palearctic antara lain : fauna khas seperti tikus, bison, landak, unta, rusa kutub, beruang kutub, dan menjangan kutub. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang panda.
- b. Neartic
- Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartic antara lain : antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog sejenis tupai dari Amerika Utara, kolkum(kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.
- c. Ethiopian
- Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas yaitu : gorilla, simpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, keledai, babn, dan gazzale.
- d. Oriental
- Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain : harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa. Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya
- e. Australis
- Beberapa hewan khas wilayah fauna Australia antara lain : kiwi , koala, oposum Layang (pemanjat berkantung), kangguru pohon, burung penghisap madu - burung

emu , kakaktua , kasuari, nokdiak (landak Irian) , wallaby , cendrawasih – kangguru. Selain beberapa fauna di atas juga terdapat beberapa fauna endemik yang hanya terdapat di satu wilayah, yaitu Tuatara (*Sphenodon punctatus*) sejenis amphibi purba yang hanya terdapat di Selandia Baru dan Tazmanian Devil yang terdapat di pulau Tasmania.

f. Neotropical

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).

5. kerusakan flora dan fauna dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Berkurangnya tanaman persawahan dikarenakan banyaknya alih fungsi lahan sawah menjadi pertanian
- b. Banyak tanaman mati dikarenakan dengan sengaja dimatikan dengan memberikan larutan kimia pada tanah (biasanya dilakukan pada tanaman yang dinilai tidak mendatangkan manfaat)
- c. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang membuang limbah (padat/cair) di sungai
- d. Habitat ikan disungai berkurang, dikarenakan banyak masyarakat yang mencari ikan dengan cara dibom
- e. Global warning, hal ini dikarenakan banyak pohon/ hutan yang ditebang dan banyaknya bangunan yang di bangun tanpa mengindahkan peraturan tata ruang kota.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalrejo – Yogyakarta. Telp 563647, Fax. 520079

SOAL REMIDI I

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IPS
Sifat Ujian : ***CLOSE BOOK***
Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014
Waktu : 60 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan lengkap!

1. Jelaskan klasifikasi flora (6) menurut iklim dan berikann contohnya!
2. Sebutkan faktor penyebab persebaran flora dan fauna. Jelaskan !
3. Sebutkan 8 manfaat pemanfaatan hayati
4. Jelaskan pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace!
5. Mengapa capung berwarna cerah pada saat ini susah ditemukan?

Kunci Jawaban:

1. Persebaran Flora Indonesia berdasarkan faktor iklim:

a. Hutan bakau (mangrove)

- Terdapat di daerah sekitar pantai
- Fungsi untuk menahan adanya abrasi
- Hutan ini selalu digenangi oleh air

b. Hutan Hujan Tropis

- Daerah hujan tropis terdapat beratus ratus spesies tumbuhan yang berbeda satu sama lain
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi
- Sepanjang tahun hutan cukup mendapatkan air dan keadaan alamnya memungkinkan terjaginya pertumbuhan yang lama sehingga komunitas hutan tersebut kompleks
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung yang mengakibatkan hutan menjadi gelap
- Kelembaban selalu tinggi dan tetap dengan rata-rata 25 c
- selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
- dll

c. Hutan Gugur

- Berada di daerah iklim sedang
- Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
- Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
- Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit

- Dll
- d. Sabana
- Padang rumput yang didalamnya terdapat pohon tinggi namun jarang dan menyebar
 - Tumbuhan yang biasa hidup di sabana yaitu jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah
 - Biasa ditumbuhi rerumputan tinggi dengan diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- e. Padang rumput
- Terdapat pada daerah tropis atau sub tropis
 - CH pada umumnya 250 – 500 mm/tahun
 - Pada wilayah tertentu CH mencapai 1000 mm, tetapi turunnya hujan tidak teratur sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan air
 - Contoh tumbuhannya yaitu rumput
2. Faktor penyebab persebaran flora dan fauna.

a. Iklim

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk _nsure_ penyerbukan. Faktor iklim yang berbeda – beda pada suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhan maupun hewannya juga berbeda.

b. Tanah / edafik

Tanah banyak mengandung _nsure-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh terhadap daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah. Hal – hal tersebut

menunjukkan betapa pentingnya faktor tanah bagi pertumbuhan tanaman. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang dapat hidup di suatu wilayah. Contohnya di Nusa Tenggara jenis hutannya adalah Sabana karena tanahnya yang kurang subur.

c. Relief / ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Manusia

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini.

e. Hewan

Hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan, kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan.

f. Tumbuh – tumbuhan

Tumbuh – tumbuhan untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh – tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah – sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

3. Manfaat hayati

- Manfaat ekonomi
- Manfaat sosial
- Manfaat adat istiadat

- Manfaat konsumsi
- Manfaat IPTEK
- Manfaat Ekologi
- Manfaat Industri

4. pembagian wilayah fauna di dunia menurut Alferd Russel Wallace:

a. Palearctic

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Palearctic antara lain : fauna khas seperti tikus, bison, landak, unta, rusa kutub, beruang kutub, dan menjangan kutub. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang panda.

b. Neartic

Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartic antara lain : antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog sejenis tupai dari Amerika Utara, kolkum(kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

c. Ethiophian

Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas yaitu : gorilla, sinpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, keledai, babn, dan gazzale.

d. Oriental

Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain : harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa. Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

e. Australis

Beberapa hewan khas wilayah fauna Australia antara lain : kiwi , koala, oposum Layang (pemanjat berkantung), kangguru pohon, burung penghisap madu - burung emu , kakaktua , kasuari, nokdiak (landak Irian) , wallaby , cendrawasih – kangguru. Selain beberapa fauna di atas juga terdapat beberapa fauna endemik yang hanya terdapat di satu wilayah, yaitu Tuatara (*sphenodon punctatus*) sejenis amphibi purba yang hanya terdapat di Selandia Baru dan Tazmanian Devil yang terdapat di pulau Tasmania.

f. Neotropical

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).

5. Karena capung berwarna cerah mudah dilihat oleh pemangsannya atau predatornya

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Nama Tes : ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : XI PIIS 1 dan XI PIIS 2

Tanggal Tes : 1 September 2014

SK/SD : BIOSFER

NO	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefesien	Keterangan	Koefesien	Keterangan	
1	0.528	Baik	0.667	Sedang	Baik
2	0.132	Tidak Baik	0.972	Mudah	Tidak Baik
3	0.845	Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
4	0.704	Baik	0.912	Mudah	Cukup Baik
5	-0.144	Tidak Baik	0.950	Mudah	Tidak Baik

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI PIIS 1
Tanggal Tes : 1 September 2014
SK/KD : BIOSFER

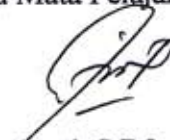
KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
1	AGUS DWI KURNIAWAN	L	29.8	52.4	Belum Tuntas
2	ARIFA RISTIANA	P	50.6	88.8	Tuntas
3	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	P	40.0	70.2	Belum tuntas
4	HANANDYA PURNAMA	P	51.0	89.5	Tuntas
5	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	L	50.0	87.7	Tuntas
6	KHARISMA ANGGRAENI	P	51.0	89.5	Tuntas
7	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	L	37.8	66.3	Belum Tntas
8	NURRY AIDAWARDHANI	P	51.8	90.9	Tuntas
9	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGKRUN	P	44.0	77.2	Tuntas
10	SABILLA INTAN MUSTOFA	L	53.0	93.0	Tuntas
11	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	P	46.0	80.7	Tuntas
12	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	P	42.7	74.9	Belum Tuntas
13	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	P	49.0	86.0	Tuntas
14	CHIKA AULIA	P	52.4	92.0	Tuntas
15	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	P	49.4	86.6	Tuntas
16	ENING BUDIARTI	P	56.0	98.2	Tuntas
17	FITRIANA KUSUMA WARDANI	P	48.8	85.6	Tuntas
18	INDRA RASYID ERFIANTO	L	28.6	50.2	Belum Tuntas
19	NADIA SHAFIRA WIJAYA	P	48.0	84.2	Tuntas
20	NUR ARIFIN MARZUKI	L	40.8	71.7	Belum Tuntas
21	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	P	50.6	88.8	Tuntas
22	RIZKI MAULANA ANINDITA	L	41.4	72.7	Belum Tuntas
23	SARASWATI RIZQI ONILLA	P	52.4	92.0	Tuntas
24	TASYA GHASANI SEQUOYAH	P	52.0	91.2	Tuntas
25	YUDITYA ARUNI	P	43.9	77.0	Tuntas
26	YULIA RAHMA AINNAYA	P	51.0	89.5	Tuntas

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA



Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran


Margiyati, S.Pd
 NIP. 19720312 199903 2006

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI PMIIS 2
Tanggal Tes : 1 September 2014
SK/KD : Biosfer dan sebaran Flora Fauna
 Indonesia dan Dunia

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
1	ANKE LINTANG KIRANA	P	54.0	94.7	Tuntas
2	BIMO BAGUS WICAKSONO	L	37.8	66.3	Belum Tuntas
3	FAIZA RAHMAWATI	P	56.0	98.2	Tuntas
4	HIZBULLAH HANIF	P	49.4	86.6	Tuntas
5	KATARINA ELSA A	P	47.0	82.5	Tuntas
6	KURNIA AGMA PUTRA	L	54.0	94.7	Tuntas
7	NADINE KUSUMA P	P	52.4	92.0	Tuntas
8	NURUL ADITYA SUSANTO	L	51.0	89.5	Tuntas
9	REGITA AYU MAHARANI	P	50.0	87.7	Tuntas
10	SAQIB FARDAN AHMAD	L	54.9	96.3	Tuntas
11	SUREYA OEMAR	P	53.0	93.0	Tuntas
12	WINDYA MIASHARI	P	56.0	98.2	Tuntas
13	AVYANNA SALSABILA T	P	54.0	94.7	Tuntas
14	CHORINA NURAYNI	P	54.0	94.7	Tuntas
15	ELMA AZARIA	P	46.0	80.7	Tuntas
16	FIKRI HAWARI M	L	36.6	64.2	Belum Tuntas
17	IBRAHIM RUSLI JUNIOR	L	49.0	86.0	Tuntas
18	KHOIRUL GARDA WIJAYA	L	50.6	88.8	Tuntas
19	NOVANDARU SAYUDA P	L	51.0	89.5	Tuntas
20	ORLANDO RAJA GULTOM	L	56.0	98.2	Tuntas
21	RATNA MURNI ASIH	P	52.4	92.0	Tuntas
22	ROSEMEINI H	P	51.0	89.5	Tuntas
23	SETYA ANUGRAH RIZKY	L	52.0	91.2	Tuntas
24	TAZHA AMELIA C	P	52.0	91.2	Tuntas

Jumlah peserta ulangan =	24	Nilai Terendah =	64.2
Jumlah yang tuntas =	22	Nilai Tertinggi =	98.2
Jumlah yang belum tuntas =	2		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I.
NIP. 196311284199103 2 004

Yogyakarta, 8 September 2014
Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd
NIP. 19720312 199903 2006

DAFTAR NILAI REMIDI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2
 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI PMIIS 1
Tanggal Tes : 1 September 2014
SK/KD : BIOSFER

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
1	AGUS DWI KURNIAWAN	L		82	
2	ARIFA RISTIANA	P			
3	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	P		66	
4	HANANDYA PURNAMA	P			
5	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	L			
6	KHARISMA ANGGRAENI	P			
7	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	L		88	
8	NURRY AIDAWARDHANI	P			
9	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGKRUM	P			
10	SABILLA INTAN MUSTOFA	L			
11	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	P			
12	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	P		94	
13	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	P			
14	CHIKA AULIA	P			
15	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	P			
16	ENING BUDIARTI	P			
17	FITRIANA KUSUMA WARDANI	P			
18	INDRA RASYID ERFIANTO	L		72	Belum Tuntas
19	NADIA SHAFIRA WIJAYA	P			
20	NUR ARIFIN MARZUKI	L		74	Belum Tuntas
21	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	P			
22	RIZKI MAULANA ANINDITA	L		70	Belum Tuntas
23	SARASWATI RIZQI ONILLA	P			
24	TASYA GHASANI SEQUOYAH	P			
25	YUDITYA ARUNI	P			
26	YULIA RAHMA AINNAYA	P			

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI PMIIS 2
Tanggal Tes : 1 September 2014
SK/KD : Biosfer dan sebaran Flora Fauna
Indonesia dan Dunia

KKM
75

N o	NAMA PESERTA	L/P	SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
1	ANKE LINTANG KIRANA	P			
2	BIMO BAGUS WICAKSONO	L	55	96.4	Tuntas
3	FAIZA RAHMAWATI	P			
4	HIZBULLAH HANIF	P			
5	KATARINA ELSA A	P			
6	KURNIA AGMA PUTRA	L			
7	NADINE KUSUMA P	P			
8	NURUL ADITYA SUSANTO	L			
9	REGITA AYU MAHARANI	P			
10	SAQIB FARDAN AHMAD	L			
11	SUREYA OEMAR	P			
12	WINDYA MIASHARI	P			
13	AVYANNA SALSABILA T	P			
14	CHORINA NURAYNI	P			
15	ELMA AZARIA	P			
16	FIKRI HAWARI M	L	55	96.4	Tuntas
17	IBRAHIM RUSLI JUNIOR	L			
18	KHOIRUL GARDA WIJAYA	L			
19	NOVANDARU SAYUDA P	L			
20	ORLANDO RAJA GULTOM	L			
21	RATNA MURNI ASIH	P			
22	ROSEMEINI H	P			
23	SETYA ANUGRAH RIZKY	L			
24	TAZHA AMELIA C	P			

DAFTAR NAMA/ PRESENSI SISWA KELAS **XI PIIS- 1**
 SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 SEMESTER 1 / 2 TH. PELAJARAN 2014- 2015
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ... tanggal													%
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	ke
				15/8	16/8	22/8	23/8	29/8	30/8	5/9							
1	11657	AGUS DWI KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√							
2	11659	ARIFA RISTIANA	P	√	i	√	√	√	√	√							
3	11662	FAIRUZ IRFANI SHABRINA	P	√	√	√	i	√	√	√							
4	11664	HANANDYA PURNAMA	P	√	√	√	√	√	√	√							
5	11666	JANMOTTAMA NURADINUGRAHA	L	√	√	√	√	√	i	√							
6	11668	KHARISMA ANGGRAENI	P	√	√	√	i	√	√	√							
7	11670	MUHAMMAD KHALID ARRASYID	L	i	√	√	i	√	√	√							
8	11672	NURRY AIDAWARDHANI	P	√	√	√	√	√	√	√							
9	11674	PRAMESTI AMALIA CAHYANINGRUM	P	√	√	√	√	√	√	√							
10	11677	SABILLA INTAN MUSTOFA	P	√	√	√	√	√	√	√							
11	11679	SITI HANIFAH AZ ZAHRA	P	√	√	√	√	√	√	√							
12	11681	WINDA PRASTIKA SHAKUNTALA	P	√	√	√	√	√	√	√							
13	11683	AMANDA MUTIARA AYU RAHMAWATI	P	√	√	√	i	√	√	√							

14	11685	CHIKA AULIA	P	√	√	√	i	√	√	√							
15	11687	DEVANI KRISNANDYA SETIARINI	P	√	√	√	i	√	√	√							
16	11689	ENING BUDIARTI	P	√	√	√	√	√	√	√							
17	11691	FITRIANA KUSUMA WARDANI	P	√	√	√	√	√	√	√							
18	11693	INDRA RASYID ERFIANTO	L	i	√	√	√	√	√	√							
19	11695	NADIA SHAFIRA WIJAYA	P	√	√	√	i	√	√	√							
20	11697	NUR ARIFIN MARZUKI	L	√	√	√	√	√	√	√							
21	11699	RATIH DEWANTI NUGRAHENI	P	√	√	√	i	√	√	√							
22	11701	RIZKI MAULANA ANINDITA	L	√	√	√	√	√	√	√							
23	11703	SARASWATI RIZQI ONILLA	P	√	√	√	i	√	√	√							
24	11705	TASYA GH AISANI SEQUOYAH	P	√	√	√	i	√	√	√							
25	11707	YUDITYA ARUNI	P	√	√	√	√	√	√	√							
26	11708	YULIA RAHMA AINNAYA	P	√	√	√	√	√	√	√							

L = 6
P = 20

Guru Mata Pelajaran,

NIP.

DAFTAR NAMA/ PRESENSI SISWA KELAS XI PIIS- 2
 SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 SEMESTER 1 / 2 TH. PELAJARAN 2014- 2015
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ... tanggal														%
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	ke
				18/8	20/8	25/8	27/8	31/8	1/9	3/9								
1	11658	ANKE LINTANG KIRANA	P	√	√	√	√	√	√	√								
2	11660	BIMO BAGUS WICAKSONO	L	√	√	s	s	s	√	√								
3	11663	FAIZA RAHMAWATI	P	√	√	i	√	√	√	√								
4	11665	HIZBULLAH HANIF	L	√	√	√	√	√	√	√								
5	11667	KATARINA ELSA ANINDITA*	P	√	√	√	√	√	√	√								
6	11669	KURNIA AGMA PUTRA	L	i	√	√	√	√	√	√								
7	11671	NADINE KUSUMA PANGASTUTI	P	√	√	√	i	√	√	√								
8	11673	NURUL ADITYA SUSANTO	P	√	√	√	√	√	√	√								
9	11675	REGITA AYU MAHARANI	P	i	√	√	√	√	√	√								
10	11678	SAQIB FARDAN AHMADA	L	√	√	i	i	√	√	√								
11	11680	SUREYA OEMAR	P	√	√	√	√	√	√	√								
12	11682	WINDYA MIASHARI	P	√	√	√	√	√	√	√								
13	11684	AVYANNA SALSABILA TRIXIE	P	√	√	√	√	√	√	√								
14	11686	CHORINA NURAYNI	P	√	√	√	√	√	√	√								
15	11688	ELMA AZARIA	P	√	√	√	√	√	√	√								
16	11690	FIKRI HAWARI MUHAMMAD	L	√	√	√	√	√	√	√								
17	11692	IBRA HIM RUSLI JUNIOR	L	√	√	√	i	√	√	√								
18	11694	KHOIRUL GARDA WIJAYA	P	√	√	√		√	√	√								
19	11696	NOVANDARU SAYUDA PRATAMA	L	√	√	i	i	√	√	√								
20	11698	ORLANDO RAJA GULTOM	L	√	√	√	i	√	√	√								
21	11700	RATNA MURNI ASIH	P	i	√	√	√	√	√	√								

22	11702	ROSEMEINI HERANINGTYAS	P	√	i	√	√	√	√	√								
23	11704	SETYA ANUGRAH RIZKY	L	i	√	i	i	√	√	√								
24	11706	TAZHA AMELIA CAESARANI	P	i	√	√	√	√	√	√								

L = 9
P = 15

Guru Mata Pelajaran,

N
I
P

YANG TIDAK DITANDAI IJIN PADUS DAN BARIS BERBARIS